#### **BAB IV**

#### HASIL DAN POTENSI KHUSUS

#### 4.1 Deskripsi IPTEK

Aplikasi SMARD yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan implementasi dari pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). SMARD mengintegrasikan berbagai fitur seperti perekaman arahan, penunjukan penanggung jawab arahan (PIC), tindak lanjut, dan pemantauan progres secara *realtime* melalui antarmuka berbasis web. Sistem ini dikembangkan menggunakan pendekatan arsitektur *microservices* dan *microfrontends* dengan teknologi seperti Spring Boot dan ReactJS, serta menggunakan PostgreSQL sebagai media penyimpanan *database*.

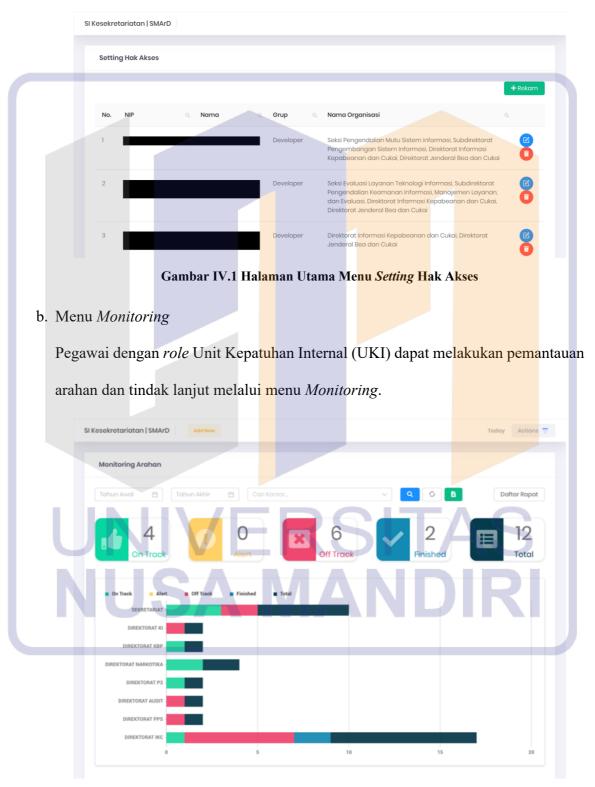
SMARD juga dilengkapi dengan sistem pengelolaan akses pengguna yang memanfaatkan prinsip role-based access control (RBAC) sehingga menjamin keamanan informasi yang bersifat terbatas. Fitur dashboard monitoring turut disediakan untuk memberikan visualisasi data status arahan kepada pengguna terkait sesuai hak akses yang dimiliki. Dengan demikian, SMARD merupakan inovasi digital dalam penyederhanaan proses birokrasi serta peningkatan akuntabilitas di instansi pemerintah.

#### 4.2 Hasil IPTEK

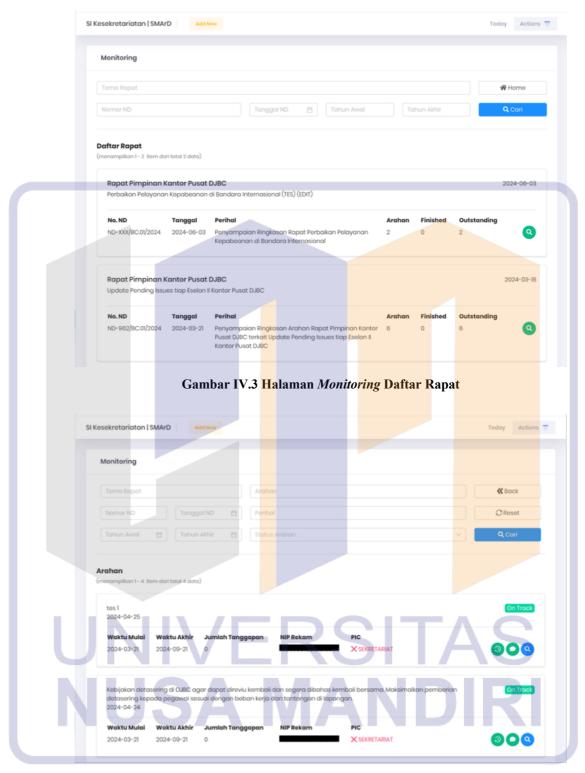
Hasil dari penerapan IPTEK pada aplikasi SMARD adalah sebagai berikut.

## a. Menu Setting Hak Akses

Pegawai yang mengakses aplikasi ini harus didaftarkan terlebih dahulu pada menu *Setting* Hak Akses dengan menginput data NIP serta *role*-nya.



Gambar IV.2 Halaman Utama Menu Monitoring



Gambar IV.4 Halaman Monitoring Daftar Arahan

Menu *Monitoring* ditujukan untuk memantau dan mengawasi proses tindak lanjut pada masing-masing PIC Unit Eselon II. Pada menu ini, Direktorat KI bisa melihat

status arahan yang telah didistribusikan, melihat daftar tindak lanjut arahan, hingga dokumen pelengkap yang diunggah oleh PIC.



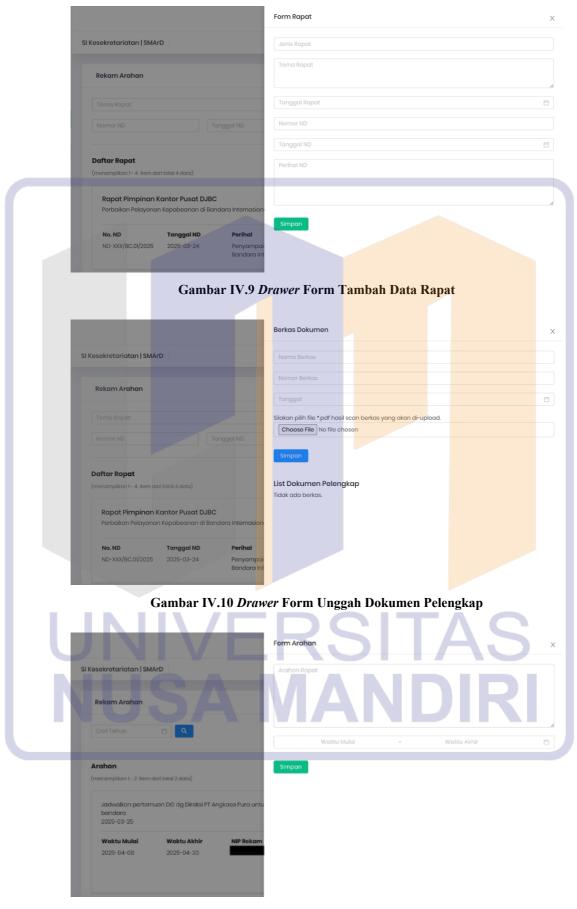
Gambar IV.6 Drawer Daftar Tindak Lanjut dan List Dokumen Pelengkap

## c. Menu Rekam Arahan

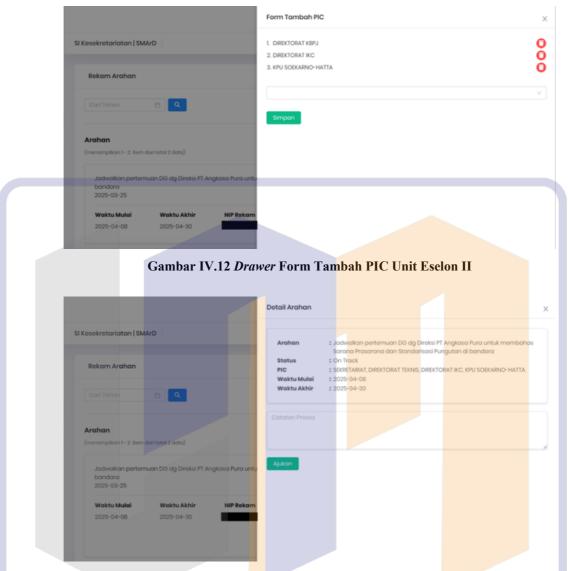
Seorang Analis memiliki tugas untuk merekam arahan yang telah dipaparkan oleh Direktur Jenderal, dan menunjuk PIC mana yang akan melaksanakan arahan tersebut.



Gambar IV.8 Halaman Daftar Arahan



Gambar IV.11 Drawer Form Tambah Data Arahan

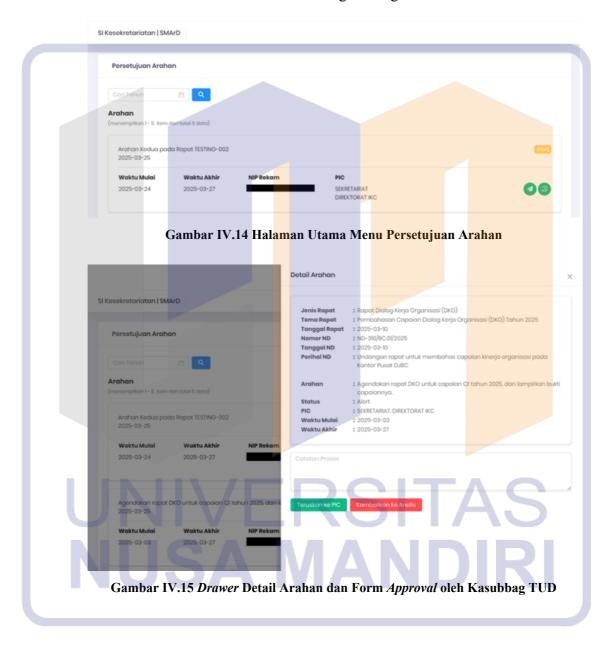


Gambar IV.13 *Drawer* Detai<mark>l A</mark>rahan dan Form Pengajuan ke Kasubbag TUD

Arahan yang telah direkam oleh Analis dan ditentukan PIC-nya, selanjutnya akan diajukan kepada Kasubbag TUD untuk disetujui dan diteruskan ke PIC Unit Eselon II. Selama proses pengajuan, arahan yang telah direkam tidak dapat diedit maupun dihapus. Arahan yang telah diajukan dapat dikembalikan oleh Kasubbag TUD jika diperlukan perbaikan. Status pengembalian ini akan memungkinkan Analis untuk mengubah/mengedit data arahan dan selanjutnya dapat diajukan kembali.

## d. Menu Persetujuan Arahan

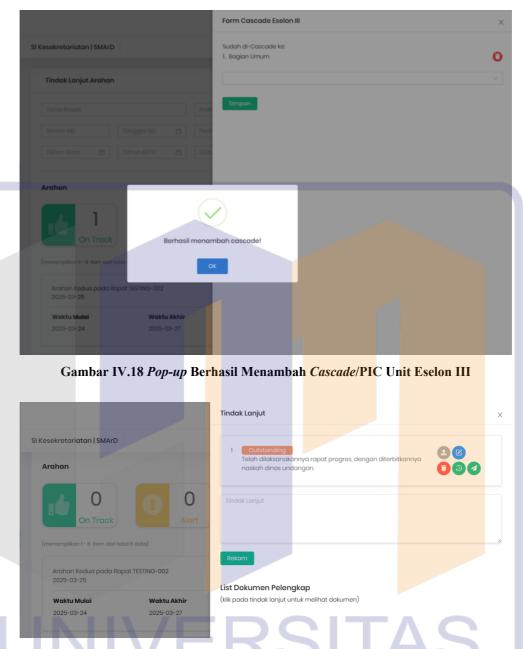
Kasubbag TUD menerima *draft* arahan yang telah direkam dan diajukan oleh Analis. Selanjutnya perlu adanya persetujuan oleh Kasubbag TUD agar arahan tersebut bisa didistribusikan ke PIC masing-masing.



## e. Menu Tindak Lanjut Arahan



Gambar IV.17 Drawer Detail Arahan



Gambar IV.19 Drawer Daftar Tindak Lanjut dan Form Tambah Tindak Lanjut

PIC Unit Eselon II menerima daftar arahan yang telah di-assign kepadanya (status Outstanding). Untuk arahan tersebut, PIC diharuskan menginputkan tindak lanjut. PIC Unit Eselon II juga dapat menunjuk unit vertikal di bawahnya (PIC Unit Eselon III atau cascade) apabila dibutuhkan. PIC juga perlu mencantumkan dokumen pendukung tindak lanjut, dan setelah dirasa lengkap, PIC dapat mengajukan tindak lanjut tersebut untuk direviu oleh Analis.

#### f. Menu Verifikasi Analis

Tindak lanjut yang diajukan oleh PIC Unit Eselon II/III akan muncul dalam daftar data yang perlu diverifikasi. Jika sesuai, Analis akan memverifikasi tindak lanjut tersebut untuk selanjutnya diverifikasi oleh Kasubbag TUD. Jika belum sesuai, Analis dapat mengembalikan tindak lanjut ke PIC dengan menuliskan pesan



Gambar IV.21 Drawer Detail Tindak Lanjut dan Form Verifikasi Analis

## g. Menu Verifikasi Kasubbag TUD

Menu ini adalah akhir dari alur proses arahan-tindak lanjut. Tindak lanjut yang telah diverifikasi oleh Analis, selanjutnya akan membutuhkan verifikasi Kasubbag TUD untuk arahan dinyatakan selesai.



Gambar IV.23 Drawer Detail Tindak Lanjut dan Form Verifikasi Kasubbag TUD

## h. Penyelesaian Tindak Lanjut

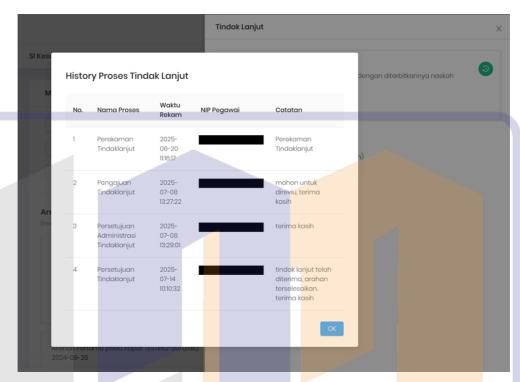
Tindak lanjut yang telah direkam dan diajukan oleh PIC Unit Eselon II/III, akan melewati proses verifikasi oleh Analis dan Kasubbag TUD. Jika tidak dibutuhkan perbaikan, maka tindak lanjut yang telah diverifikasi akan berstatus **Finished** seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.25 Monitoring Arahan oleh Direktorat Kepatuhan Internal

Dan Direktorat Kepatuhan Internal dalam tugas dan fungsinya untuk melaksanakan pengawasan internal, akan memonitor tindak lanjut arahan yang telah didistribusikan ke masing-masing PIC. Untuk arahan yang telah ditindaklanjuti dan

diselesaikan, maka akan terlihat centang hijau sebagai tanda bahwa arahan tersebut telah dilaksanakan oleh PIC terkait.



Gambar IV.26 Pop-up History Proses Tindak Lanjut

# 4.3 Penggunaan dan Fungsi IPTEK

Aplikasi SMARD memiliki fungsi utama untuk mendukung kelancaran proses dokumentasi, verifikasi, dan pemantauan tindak lanjut dari setiap arahan Dirjen. Sistem ini dapat digunakan oleh berbagai aktor seperti Analis, Kasubbag TUD, PIC Unit Eselon II/III, dan Unit Kepatuhan Internal sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Fungsi lainnya dari aplikasi ini meliputi:

- a. Mempermudah pencatatan digital atas hasil rapat yang mengandung arahan strategis.
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tindak lanjut arahan.
- c. Memberikan indikator kinerja unit pelaksana melalui laporan status progres arahan.
- d. Memungkinkan pemantauan dan evaluasi arahan secara berkala oleh pimpinan.

Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi kinerja organisasi karena data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas pelaksanaan arahan dan waktu respons dari unit pelaksana.

## 4.4 Potensi dan Peluang

Dalam pengembangan aplikasi SMARD, terdapat beberapa potensi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem.

Beberapa potensi tersebut antara lain:

#### a. Kesiapan SDM dalam Penggunaan IPTEK

Sebagian besar pegawai DJBC telah terbiasa menggunakan sistem informasi berbasis CEISA, sehingga adopsi SMARD sebagai aplikasi tambahan tidak akan menjadi hambatan signifikan. Kesiapan ini mempercepat proses implementasi dan meminimalisasi kebutuhan pelatihan tambahan.

#### b. Ketersediaan Infrastruktur TI

DJBC telah memiliki infrastruktur teknologi informasi yang memadai, baik dari sisi perangkat keras, jaringan intranet, hingga layanan server cloud internal, yang memungkinkan SMARD dioperasikan dengan stabil dan aman.

## c. Kebutuhan Tinggi terhadap Sistem Monitoring

Tingginya frekuensi arahan strategis dari Direktur Jenderal serta pentingnya pencatatan dan tindak lanjut atas arahan tersebut menjadi faktor pendorong kebutuhan implementasi sistem ini. SMARD hadir sebagai solusi atas permasalahan keterlambatan dan kurangnya transparansi dalam proses administrasi arahan.

## d. Potensi Replikasi dan Pengembangan Lanjutan

Aplikasi ini dapat direplikasi ke dalam modul serupa di unit kerja lainnya di lingkungan Kementerian Keuangan, atau bahkan antar kementerian yang memiliki karakteristik serupa dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, SMARD dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, integrasi dengan *e-office*, atau dashboard pimpinan untuk analisis kinerja strategis.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi tersebut, diharapkan sistem ini tidak hanya mampu menyelesaikan permasalahan administratif, tetapi juga menjadi langkah awal menuju tata kelola pemerintahan yang lebih responsif dan berbasis teknologi.

# UNIVERSITAS NUSA MANDIRI